BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di lapangan yang sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan secara global serta memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan ataupun bahan evaluasi bagi lembaga khususnya dan pihak pembaca pada umumnya. Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan supervisi pembelajaran sebagai bentuk penilaian kinerja guru**
    a. Proses pelaksanaan supervisi: Supervisi pembelajaran di MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang dilakukan secara terstruktur oleh kepala madrasah dan tim supervisi yang terdiri dari guru-guru senior. Proses ini mencakup persiapan instrumen supervisi (perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian), penjadwalan, serta penggunaan berbagai teknik supervisi, baik secara langsung maupun tidak langsung, individu maupun kelompok.
    b. Waktu pelaksanaan supervisi: Supervisi dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pada semester ganjil dan semester genap. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi dilakukan secara berkala dan terencana.
    c. Teknik supervisi: Teknik supervisi yang digunakan meliputi metode langsung (tatap muka di kelas) dan tidak langsung (melalui media komunikasi). Selain itu, supervisi juga dilakukan secara kelompok (seperti rapat guru, diskusi, dan

d. workshop) dan individu (kunjungan kelas dan percakapan pribadi).
e. Indikator penilaian: Indikator penilaian kinerja guru meliputi penguasaan materi, metode pembelajaran, penguasaan kelas, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik. Guru-guru diharapkan memenuhi indikator-indikator ini untuk meningkatkan profesionalitas mereka.
f. Respon guru: Respon guru terhadap supervisi cenderung positif. Guru-guru menyiapkan diri dengan baik, meskipun ada beberapa yang masih kurang siap dalam hal perangkat pembelajaran. Namun, setelah supervisi, guru-guru berusaha melengkapi kekurangan tersebut.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi supervisi pembelajaran

a. Faktor pendukung
   1) Teknologi informasi (IT)
   2) Budaya sekolah yang kondusif
   3) Persiapan guru
   4) Tim supervisi yang kommpeten
b. Faktor penghambat
   1) Keterbatasan waktu dan sumber daya
   2) Partisipasi siswa yang tidak konsiten
   3) Kesiapan guru
   4) Penguasaan teknologi

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang, maka dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa saran yanng sekiranya dapat bermanfaat kedepannya agar pelaksanaan penilaian kinerja guru melalui supervisi pembelajaran dapat dijalankan secara maksimal dan dapat digunakan sebagai relevansi untuk semakin meningkatkan dan

menambah kualitas agar selalu menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas.

1. **Bagi Lembaga**

   Pelaksanaan penilaian kinerja guru melalui supervisi pembelajaran yang dilakukan pihak sekolah sudah baik, namun alangkah baiknya untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan supervisi pembelajaran agar kualitas lembaga semakin meningkat.

2. **Bagi Kepala Sekolah**

   Kepala sekolah hendaknya selalu memberikan motivasi kepada guru-guru untuk terus meningkatkan kemampuan mengajar guru sehingga dapat membimbing peserta didik dengan maksimal dan baik.

3. **Bagi Guru**

   Guru hendaknya selalu meningkatkan kualitas diri dan ilmunya agar dapat melaksanakan pembimbingan terhadap peserta didik dengan maksimal dan hendaknya selalu memotivasi siswa untuk mengembangkan wawasan dan kemampuannya, sehingga dapat menjadi generasi yang gemilang prestasi.

4. **Bagi Peneliti**

   Untuk peneliti selanjutnya diharapkan di masa yang akan datang bisa dapat memperbaiki kualitas penelitiannya, sehingga kedepannya dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lainnya, variabel yang berbeda, dan subjek yang lebih banyak. Karena masih banyak hal yang dapat digali lebih mendalam.